

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT KECAMATAN CIKALONGWETAN DALAM BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH

Lia Yulianti¹, Maryati², Andri Sutira³

STAI Pelita Nusa Bandung Barat^{1,2,3}

lyayulia15@gmail.com¹, maryatigbr@gmail.com², andri.sutira@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah, dengan studi kasus pada masyarakat Kecamatan Cikalongwetan, Kabupaten Bandung Barat. Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah masih menjadi tantangan dalam meningkatkan pemanfaatan layanan perbankan syariah di tingkat masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih secara acak. Variabel independen adalah literasi keuangan syariah, sedangkan variabel dependen adalah pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, serta analisis regresi linier sederhana dan uji t dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 59,2%. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip, produk, dan layanan perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pemahaman Masyarakat, Bank Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy on public understanding of transactions in Islamic banks, using a case study of the Cikalongwetan District community, West Bandung Regency. The low level of Islamic financial literacy remains a major challenge in enhancing the utilization of Islamic banking services at the community level. This research employed a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 100 respondents selected through random sampling. Islamic financial literacy was treated as the independent variable, while public understanding of transactions in Islamic banks served as the dependent variable. Data were analyzed using validity, reliability, and normality tests, as well as simple linear regression and t-tests with the assistance of SPSS software. The results indicate that Islamic financial literacy has a positive and significant effect on public understanding of transactions in Islamic banks, with a

coefficient of determination of 59.2%. These findings suggest that improving Islamic financial literacy plays a crucial role in enhancing public understanding of Islamic banking principles, products, and services.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Public Understanding, Islamic Banking.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu sektor keuangan yang berkembang pesat di Indonesia, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sistem keuangan berbasis prinsip syariah. Sistem ini menawarkan alternatif yang bebas dari praktik riba, gharar, dan maisir, sekaligus berorientasi pada keadilan dan keberlanjutan. Meski demikian, pertumbuhan perbankan syariah belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat literasi keuangan syariah masyarakat.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh OJK, indeks literasi keuangan syariah Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 9,14%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional yang berada di angka 49,68%. Meskipun terjadi peningkatan pada 2023 (28,01%) dan 2024 (39,11%), kesenjangan dengan literasi keuangan konvensional (65,43%) masih signifikan. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai produk dan prinsip keuangan syariah, sehingga berpotensi menghambat inklusi keuangan syariah secara menyeluruh.

Kecamatan Cikalongwetan sebagai lokasi penelitian memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen dari sisi sosial, ekonomi, dan pendidikan. Potensi demografis yang besar belum sepenuhnya diikuti dengan pemahaman yang memadai terhadap transaksi keuangan syariah. Rendahnya literasi keuangan syariah dapat berdampak pada minimnya pemanfaatan produk perbankan syariah dan kecenderungan masyarakat menggunakan produk konvensional. Kondisi ini menjadi relevan untuk diteliti lebih lanjut, terutama terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah.

Rendahnya literasi keuangan syariah berdampak langsung pada tingkat pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan produk perbankan syariah. Minimnya pengetahuan mengenai akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, musyarakah, maupun konsep dasar keuangan syariah, membuat masyarakat ragu untuk bertransaksi di bank syariah. Kondisi ini bukan hanya menghambat perkembangan industri perbankan syariah, tetapi juga berpotensi menurunkan inklusi keuangan syariah yang seharusnya mampu menjadi solusi keuangan berkeadilan.

Kecamatan Cikalongwetan sebagai lokasi penelitian memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan demografi yang cukup beragam. Dengan jumlah penduduk lebih dari 128 ribu jiwa yang tersebar di 13 desa, wilayah ini memiliki potensi besar dalam pengembangan layanan keuangan syariah. Namun, tingkat pendidikan masyarakat yang relatif rendah serta dominasi pekerjaan di sektor pertanian menimbulkan tantangan tersendiri. Banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan bank syariah, tetapi belum memahami perbedaannya dengan bank konvensional maupun manfaat produk-produknya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara keberadaan lembaga keuangan syariah dengan pemahaman masyarakat dalam memanfaatkannya.

Literasi keuangan syariah bukan sekadar kemampuan mengenali produk keuangan syariah, melainkan juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, keterampilan mengelola keuangan sesuai nilai Islam, serta keyakinan dalam memilih produk yang halal dan *thayyib*. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah di tingkat masyarakat akar rumput menjadi kunci penting bagi keberhasilan implementasi perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini berusaha mengkaji bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah, khususnya di Kecamatan Cikalongwetan.

Meskipun perbankan syariah terus berkembang, rendahnya literasi keuangan syariah masih membatasi pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Fenomena ini juga terjadi di Kecamatan Cikalongwetan, di mana pemanfaatan layanan perbankan syariah belum optimal akibat keterbatasan pemahaman terhadap prinsip dan akad syariah. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengkaji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap sikap dan keputusan keuangan, sementara kajian yang secara spesifik menelaah pengaruhnya terhadap tingkat pemahaman transaksi pada konteks masyarakat pedesaan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah di Kecamatan Cikalongwetan sebagai kontribusi empiris kontekstual dalam penguatan literasi dan inklusi keuangan syariah.

METODOLOGI

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif (*quantitative methods*) yaitu dengan menganalisa secara matematis sejauh mana Tingkat literasi keuangan syariah yang ada pada Masyarakat Kecamatan Cikalongwetan dengan menggunakan dua

variabel atau tolak ukur (Literasi Keuangan Syariah dan Pemahaman Masyarakat Bertransaksi di Bank Syariah).

Teknik pengambilan data menggunakan metode kuesioner. Data dari responden akan diolah dengan uji Validitas, Reabilitas, teknik analisis. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah di Kecamatan cikalongwetan digunakan analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan Uji T dan uji koefisien determinasi dengan bantuan alat uji SPSS.

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis: Variabel Bebas (X): Literasi Keuangan Syariah. Variabel ini diukur dari pemahaman responden terhadap produk dan prinsip syariah seperti riba, gharar, dan maisir. Variabel Terikat (Y): Pemahaman Masyarakat dalam Bertransaksi di Bank Syariah. Variabel ini mencakup pengetahuan tentang keuangan umum, tabungan, asuransi syariah, dan investasi syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah (studi kasus masyarakat Kecamatan Cikalongwetan). Kajian pustaka dalam penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai literasi keuangan syariah dan pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah. Literasi keuangan syariah dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengenali, memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan sesuai syariat Islam, termasuk pemahaman terhadap produk dan layanan lembaga keuangan syariah serta perbedaan antara sistem konvensional dan sistem syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama yang disebarkan kepada 100 responden masyarakat Cikalongwetan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan random sampling. Data dianalisis menggunakan SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, regresi linier sederhana, serta uji t dan koefisien determinasi. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item kuesioner valid, reliabilitas sangat baik (Cronbach Alpha > 0,9), dan data terdistribusi normal.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi keuangan syariah dan pemahaman masyarakat, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,592. Hal ini berarti 59,2% variasi pemahaman masyarakat dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor

lain. Uji t menghasilkan nilai signifikansi $<0,001$, dengan nilai beta sebesar 0,772 yang menunjukkan pengaruh signifikan, kuat, dan positif.

Syarifah Yustika (2020) dan Putri Puspitasari (2023) yang menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan syariah terhadap pemahaman transaksi, serta penelitian Muhammad Taqiyuddin dkk. (2024) yang menegaskan pengaruh signifikan literasi terhadap minat menabung, dan Muna Dahlia (2020) yang menemukan pengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan keuangan syariah. Persamaannya adalah literasi syariah sebagai variabel bebas (X), sedangkan perbedaannya ada pada variabel terikat (Y).

Hasil Uji

Uji Validitas

Bahwa hasil perhitungan uji validitas Variabel X yang terdiri dari 20 item pernyataan, variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,197$). Maka kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dapat diikuti sertakan pada analisis selanjutnya.

Bahwa hasil perhitungan uji validitas Variabel Y yang terdiri dari 20 item pernyataan, variabel masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah memiliki r hitung yang lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > 0,197$). Maka kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dapat diikuti sertakan pada analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang biasa. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,924	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas diketahui angka cornbach alpha sebesar 0,924 Yang artinya $0,924 \geq 0,6$. Dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel X dikatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
0,954	20

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas diketahui angka cornbach alpha sebesar 0,954 Yang artinya $0,954 \geq 0,6$. Dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur variabel Y dikatakan reliabel.

1. Analisis Korelasi

		Correlations	
		Literasi Keuangan Syariah	Pemahaman Masyarakat
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	1	.772**
	Sig. (1-tailed)		<.001
	N	100	100
Pemahaman Masyarakat	Pearson Correlation	.772**	1
	Sig. (1-tailed)	<.001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pada Tabel diatas nilai korelasi adalah 0,772. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori kuat. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh dan berkontribusi sebesar 77,2% terhadap variabel Y.

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.50393056
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.057
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.085
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.087
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.079
		.094

a. Test distribution is Normal.

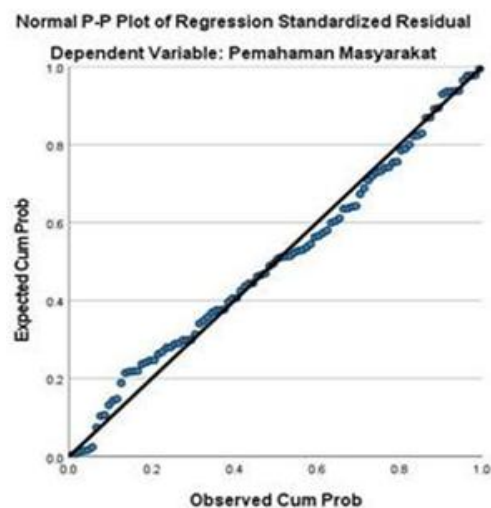
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

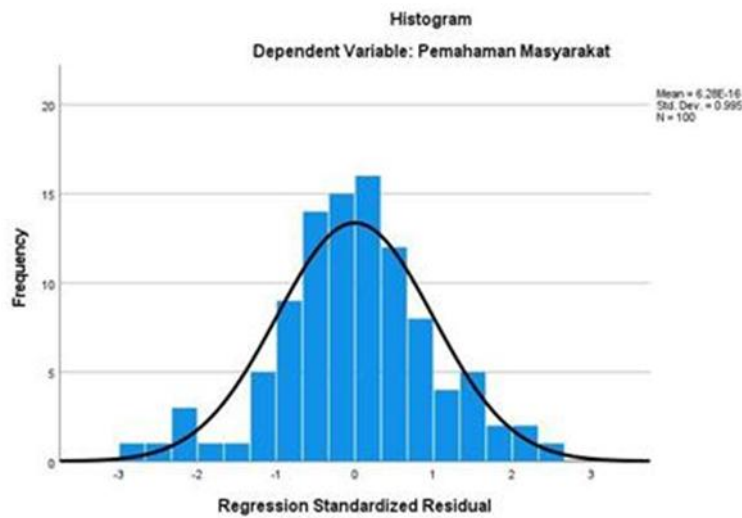
Berdasarkan tabel di atas hasil uji one sample kolmogorov smirnov test dapat di ketahui bahwa hasil perhitungan kuesioner berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan Asymp Sig. (2 tailed) $0,85 > 0,05$ memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal menurut uji Kolmogorov- Smirnov test.

Normal Probability Plot



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat data menyebar pada sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Histogram



Berdasarkan gambar diatas grafik histogram menunjukkan pola grafik yang normal, terlihat dari distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji kenormalan data terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan Regresi (Model Summary)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.592	9.552

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah
b. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat

Berdasarkan Tabel di atas menunjukan bahwa besar nilai korelasi hubungan (R) yaitu sebesar 0,772 dari output tersebut di peroleh koefisien determinasi (R square) 0,596 atau sebesar 59,6% sisanya 41,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. bahwa Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat.

Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	13.516	5.157		2.621
	Literasi Keuangan Syariah	.872	.072	.772	12.032

a. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis regresi linier sederhana, di ketahui bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Masyarakat dalam Bertransaksi di Bank Syariah. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,005$) dan nilai koefisien regresi sebesar 0,872 yang menunjukan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkat pemahaman masyarakat sebesar 0,872 satuan. Dengan nilai beta standar 0,772 pengaruh literasi tergolong kuat. Maka hipotesis bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat.

4. Uji Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.592	9.55230

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan Tabel diatas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,592. Dengan demikian variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sebesar 59,2% sedangkan sisanya 40,8% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji T variable (X) terhadap Variabel (Y)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	13.516	5.157		2.621
	Literasi Keuangan Syariah	.872	.072	.772	12.032

a. Dependent Variable: Pemahaman Masyarakat

Berdasarkan tabel di atas terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen (Literasi Keuangan syariah) terhadap variabel dependen (Pemahaman Masyarakat terhadap bertransaksi di bank syariah) Nilai sig $<0,05$ yaitu $<0,001$ menunjukan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y adalah signifikan, Nilai T hitung 12.032 juga jauh lebih besar dari T tabel, Beta 0,772 menunjukan bahwa pengaruhnya cukup kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah di Kecamatan Cikalongwetan. Temuan ini sejalan dengan Theory of

Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan syariah membentuk sikap positif serta meningkatkan kontrol perilaku masyarakat terhadap transaksi keuangan syariah, sehingga berimplikasi pada meningkatnya pemahaman dalam bertransaksi di bank syariah.

Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui teori literasi keuangan menurut (Huston, 2010), yang menegaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan diri individu dalam mengelola serta mengambil keputusan keuangan. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik memungkinkan masyarakat memahami prinsip-prinsip syariah, akad transaksi, serta risiko dan manfaat produk perbankan syariah, sehingga meningkatkan kualitas pemahaman mereka dalam melakukan transaksi keuangan yang sesuai dengan nilai Islam.

Selanjutnya, hasil penelitian ini relevan dengan teori perilaku konsumen yang dikemukakan oleh (Solihin et al., 2023), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor penting dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan konsumen. Pengetahuan yang memadai mengenai sistem dan produk perbankan syariah membantu masyarakat membedakan bank syariah dan bank konvensional, meningkatkan kepercayaan, serta memperkuat pemahaman dalam menentukan pilihan transaksi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan keyakinan mereka.

Temuan ini juga mendukung teori inklusi keuangan, yang menekankan bahwa tingkat literasi keuangan merupakan prasyarat utama dalam meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal (World Bank, 2014). Masyarakat yang memiliki literasi keuangan syariah yang memadai cenderung lebih memahami mekanisme transaksi dan lebih siap memanfaatkan layanan perbankan syariah, sehingga literasi keuangan syariah berperan strategis dalam mendorong inklusi keuangan syariah di tingkat lokal.

Lebih lanjut, konsep literasi keuangan syariah yang dikembangkan oleh (Antara et al., 2017) menegaskan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pemahaman terhadap produk keuangan, tetapi juga pemahaman prinsip syariah dan kesesuaian transaksi dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini memperkuat konsep tersebut dengan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan

perilaku keuangan masyarakat, serta menjadi faktor kunci dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan industri perbankan syariah di tingkat masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman masyarakat dalam bertransaksi di bank syariah di Kecamatan Cikalongwetan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki masyarakat, maka semakin baik pula tingkat pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memberikan kontribusi sebesar 59,2% terhadap variasi pemahaman masyarakat dalam bertransaksi. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman terhadap keuangan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan umum, tetapi juga keterampilan dalam mengenali dan menggunakan produk keuangan syariah secara tepat dan sesuai prinsip Islam. Dengan demikian, literasi keuangan syariah bukan hanya berdampak pada pengetahuan individu, melainkan juga berperan penting dalam membentuk perilaku dan keputusan keuangan masyarakat yang lebih bijak, beretika, dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2017). Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale. *Pertanika Journal of Social Science and Humanities*, 25(S), 251–260.
- Amin, Syarkawi M. (2021). “Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Pada Objek Wisata Kuala Bubon Aceh Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Al-Fikrah* 10(1): 26–37.
- Anto, Z. (2011). *Pemahaman Masyarakat Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Terhadap Keamanan Jaringan Dan Instalasi Listrik Rumah Tangga*. Universitas Negeri Semarang.
- Arif, M. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Produk Syariah (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).

- Aulia, S. *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Umk (Studi Pada Umk Dki Jakarta)* (Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Student. Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Dahlia, M. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)* (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY).
- Efrina, Lisa & Zainal Arifin. (2022). "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat..." At Taajir Journal of Islamic Business Economics and Finance 3(2): 8–20.
- Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, et al. (2019). "Tingkat Literasi Keuangan Syariah..." JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance 1(2): 141- 152.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Iqbal, M. (2019). *Analisis tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah (studi kasus di Kecamatan kuta alam)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Purnama, Hani Meilita, & Indri Yuliafitri. (2019). "Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah..." Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah 5(1).
- Purnomo M Antara, et al. (2017). "Conceptualisation and Operationalisation of Islamic Financial Literacy Scale." *Pertanika Journal of Social Science and Humanities* 25: 251–260.
- Puspitasari, P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pemahaman Masyarakat dalam Bertransaksi di KSPPS BMT Beringharjo KC Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Solihin, D., Wildan Azizi, A., Nurachmadi, S., & Ma'mun, S. (2023). The Influence of Consumer Knowledge on Decisions to Become Murābahah Financing

- Customers at K-BMT Bina Keluarga Mandiri Cileunyi Kabupaten Bandung. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i1.720>
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). *Literasi keuangan syariah di perguruan tinggi keagamaan Islam (Studi kasus UIN Alauddin Makassar)*. *Al- Ulum: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 44-64.
- Siddiqi, M., Youdhi Prayogo, & Nurfitri Martaliah. (2023). "Pengaruh Literasi, Edukasi Dan Self Efficacy Terhadap Keputusan..." *Journal of Student Research* 1(5): 213-234.
- Suryati, S., & Renaldi, R. (2022). *Perbedaan Literasi Keuangan Syariah Berdasarkan Gender (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Palopo Angkatan 2016-2017)*. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2), 71-83.
- World Bank. (2014). *Global Financial Development Report 2014: Financial Inclusion*. World Bank Publications. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-9985-9>
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*.
- Yulianti, Y. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).
- Yustika, S. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemahaman Masyarakat Dalam Bertransaksi Di Bank Syariah (Studi Di Kecamatan Pulau Banyak Barat)* (Doctoral dissertation, UPT. PERPUSTAKAAN).